

ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KEMANDIRIAN FISKAL DI PROVINSI PAPUA TAHUN 2010-2016

Rangga Agung Priyaka¹
rangga1793@gmail.com

Transna Putra Urip S²
transnaputra@gmail.co.id

Rachmaeny Indahyani³
irachmaeny@gmail.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perkembangan Kemandirian Fiskal dan pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemandirian Fiskal di Provinsi Papua Tahun 2010-2016. Data yang digunakan adalah data sekunder yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan melalui situs www.djpk.depkeu.go.id adapun data yang digunakan meliputi data Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Total Penerimaan Daerah. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear sederhana dengan menggunakan software SPSS. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian fiskal di Provinsi Papua masih belum di kategorikan mandiri karena presentase tertinggi hanya mencapai 9,00 % masih di bawah 10,00% sebagai tolak ukur paling rendah dalam menilai kemandirian suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Papua berpengaruh positif terhadap Kemandirian Fiskal dengan nilai sebesar 3.769.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi dan Kemandirian Fiskal

¹ Alumni Program S1 Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Uncen

² Staf Pengajar Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Uncen

³ Staf Pengajar Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Uncen

DAFTAR PUSTAKA

- Arnold Wondiwoi, Yundy Hafizrianda, dan Flora Yvonne de Quelyoe. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kapasitas Fiskal Di Kota Jayapura. Jurnal Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan. Volume IV No. 2, Agustus 2017;
- Boy Denny P. Simamora, Ida Ayu Purba Riani, dan P. N. Patinggi. (2017). Peranan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Derajat Kemandirian Fiskal Kabupaten Merauke. Jurnal Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan. Volume IV No. 3, Desember 2017;
- Harahap (2007:190). “keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik “;
- Ladjin.N, (2008). “Analisis Kemandirian Fiskal di era otonomi Daerah”;
- Masinambow Vecky A.J. “Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Jayapura;
- Mujtaba Muhammad H. (2015). “Analisis Pelaksanaan Desentralisasi Dalam Otonomi Daerah Kota/Kabupaten;
- Prasetyo, (2009). Pertumbuhan Ekonomi (*economic growth*);
- Rohim.N, (2014). “Optimalisasi otonomi khusus papua dalam peningkatan kesadaran hukum masyarakat guna meredam konflik dan kekerasan;
- Rukmayana Muzdhalifa A, (2017). “Pengaruh Kemandirian Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Maluku;
- Siddik. M. (2002). “Desentralisasi merupakan sebuah instrument untuk mencapai salah satu tujuan Negara”;
- Simanjuntak. (2006). Analisis Pengaruh PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Papua;
- Soemarso. (2005:380) “Analisis laporan keuangan adalah hubungan antara suatu angka dalam laporan keuangan”;
- Tuankotta Rizki J. (2017) “Analisis Pengaruh Tingkat Investasi, Tenaga kerja Dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Jayapura;